

Pengembangan Pelayanan Administrasi Aplikasi Website Desa Lontar

Development of Lontar Village Website Application Administration Services

Novi Sofia Fitriyari, Ishak Ariawan*, Willdan Aprizal Arifin, Herli Salim, Fawaz, Muhamad Renaldi Apriansyah, Titania Ferodova Shonda, Futriansyah Lipalda

Sistem Informasi Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia, Serang, Banten, Indonesia

Vol. 4 No. 1, Juni 2023

 DOI:

10.35311/jmpm.v4i1.140

Informasi artikel:

Submitted: 29 November 2022

Accepted: 24 Mei 2023

*Penulis Korespondensi :

Ishak Ariawan

Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail : ishak_ariawan@upi.edu

No. Hp : 085215253703

Cara Sitasi:

Fitriyari, N. S., Ariawan, I., Arifin, W. A., Salim, H., Fawaz, Apriansyah, M. R., Shonda, T. F., & Lipalda, F.

(2023). Pengembangan Pelayanan Administrasi Aplikasi Website Desa Lontar. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 290-296.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.140>

ABSTRAK

Pengaplikasian teknologi dan informasi di bidang pemerintahan dilakukan dari pusat hingga tingkat desa untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Pada tahun 2021 oleh program studi Sistem Informasi Kelautan Universitas Pendidikan Indonesia membuat aplikasi website Desa Lontar untuk memberikan informasi terkait berita masyarakat desa. Pengembangan yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan fitur pelayanan administrasi umum yang bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi website. Tujuan dari pengembangan website di fitur pelayanan administrasi umum yaitu agar masyarakat diberikan kemudahan dalam pembuatan surat atau izin dari pemerintah desa yang bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi website. Hasil dari pengabdian di Desa Lontar pengembangan aplikasi website Desa Lontar sebagai pengaplikasian e-government berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah desa. Masyarakat desa bisa mudah mengajukan surat tanpa perlu datang ke kantor desa dan pegawai administrasi umum desa bisa melayani tanpa perlu bertatap langsung dengan masyarakat sehingga lebih cepat dan efisien.

Kata kunci: Desa Lontar, E-Government, Pelayanan Administrasi, Pengembangan, Website

ABSTRACT

The application of technology and information in the government sector is carried out from the center to the village level to provide information to the community. In 2021 the Marine Information Systems study program at the Indonesian University of Education created a Lontar Village website application to provide information related to village community news. The development carried out is to improve the general management service features that can be done using the website application. The purpose of developing a website in the general administrative service feature is so that the community is given the convenience of making letters or permits from the village government which can be done using the website application. As a result of the dedication in Lontar Village, the development of the Lontar Village website application as an e-government application is going well and in accordance with the needs of the community and village government. Villagers can easily submit letters without the need to come to the village office and village general administration employees can serve them without the need to meet directly with the community, making it faster and more efficient.

Keywords: Lontar Village, E-Government, Administrative Services, Development, Website

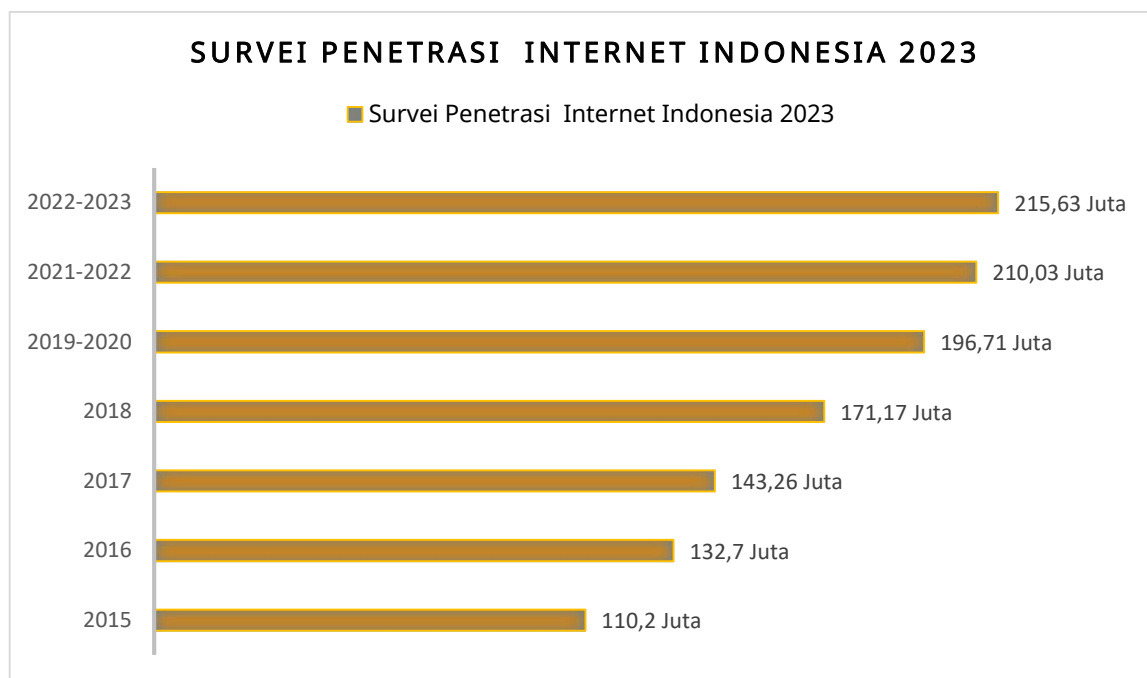


Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Survei APJII tahun 2022-2023 (Gambar 1) menyatakan pengguna internet di Indonesia yaitu 215,63 juta pengguna atau 78,19% dari total jumlah penduduk Indonesia. Nilai tersebut merupakan jumlah yang tinggi disaat perkembangan teknologi dan informasi yang

terus berubah. Pertumbuhan teknologi dan informasi terjadi di berbagai bidang seperti di perusahaan (Naibaho, 2017), UMKM (Basry & Sari, 2018), lembaga keuangan (Nazwirman, 2008), dan juga pemerintah atau *E-Government* (Arief & Yuardani, 2018).



Gambar 1. Grafik jumlah pengguna internet di Indonesia
(Sumber: ([APJII] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2023))

Pengaplikasian teknologi dan informasi di bidang pemerintahan dilakukan dari pusat hingga tingkat desa untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Pada tahun 2021 oleh program studi Sistem Informasi Kelautan Universitas Pendidikan Indonesia membuat aplikasi website Desa Lontar untuk memberikan informasi terkait berita masyarakat desa (Fitriyani et al., 2022). Desa Lontar merupakan salah satu desa di Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Provinsi Banten. Jumlah penduduk Desa Lontar pada tahun 2021 yaitu 6.998 jiwa. Dilihat secara geografis, Desa Lontar berbatasan dengan Desa Alang-alang di sebelah Selatan, Desa Susukan di sebelah Barat, Desa Tengkurak di sebelah Timur, dan Laut Jawa di sebelah Utara.

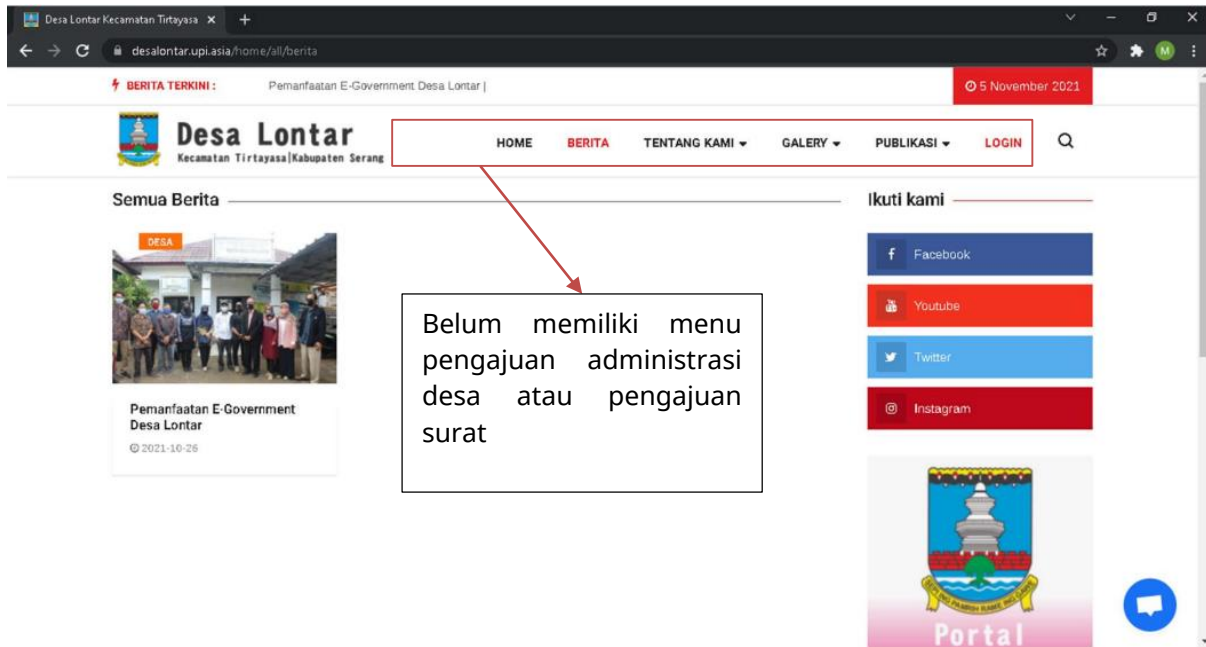
Potensi yang dimiliki oleh Desa Lontar yaitu wisata yang berkaitan dengan sektor

kelautan atau pesisir (Khofifah, 2020) dan pengolahan hasil produk perikanan (Arenawati, 2019). Berdasarkan potensi tersebut maka pengabdian yang dilakukan pada tahun 2022 yaitu pengembangan aplikasi website Desa Lontar yang telah dibuat pada tahun 2021. Web sebelum pengembangan (Gambar 2) belum memiliki fitur menu pengajuan administrasi desa yang bisa diakses oleh masyarakat Desa Lontar.

Pengembangan yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan fitur pelayanan administrasi umum yang bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi website. Tujuan dari pengembangan website di fitur pelayanan administrasi umum yaitu agar masyarakat diberikan kemudahan dalam pembuatan surat atau izin dari pemerintah desa yang bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi website. Menurut

Mensah (2020), *E-government* memberikan dampak positif untuk perkembangan pemerintahan dan memudahkan masyarakat dalam pelayanan administrasi pemerintah. Hasil yang diinginkan dari pengembangan

web untuk pelayanan administrasi desa yaitu mengatasi sistem manual sehingga memudahkan untuk perekapan, pelaporan, dan pencarian data yang cepat.



Gambar 2. Tampilan web sebelum pengembangan administrasi desa

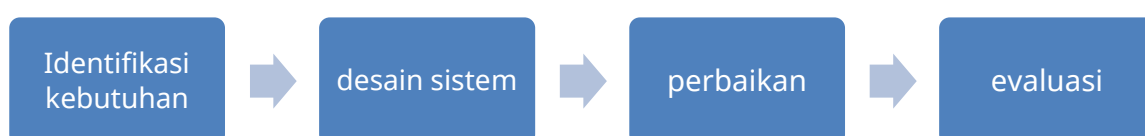
Pengembangan aplikasi web Desa Lontar yaitu penambahan pelayanan administrasi desa perlu dilakukan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki desa. Koordinasi antara masyarakat dan pemerintah desa memudahkan dengan menggunakan aplikasi web yang ringkas dan mudah dalam melakukan analisis dan pencarian.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu Simulasi IPTEK. Metode Simulasi IPTEK yaitu sebuah metode yang dilakukan pada kegiatan penelitian atau pengabdian yang hasil luarannya yaitu berupa aplikasi website atau sistem informasi

(Nasution et al., 2019). Penggunaan metode ini dilakukan oleh Nasution et al., (2019).

Tahapan yang dilakukan pada pengembangan aplikasi website yaitu dengan menggunakan model *prototyping*. Tahapan-tahapan model *prototyping* (Gambar 3) yaitu identifikasi kebutuhan, desain sistem dengan cepat, dan perbaikan serta evaluasi. Identifikasi kebutuhan dilakukan dengan melihat contoh aplikasi website pelayanan administrasi yang sudah ada dan melibatkan pihak administrasi Desa Lontar untuk menentukan kebutuhan administrasi yang ada di aplikasi website. Desain dibuat dengan memperhatikan sudut pandang dan pengalaman pengguna. Perbaikan dan evaluasi melibatkan pengguna.



Gambar 3. Tahapan model *prototyping*

Pelaksanaan pengabdian dilakukan di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Serang, Banten. Waktu pelaksanaan perancangan pengembangan web dilakukan dari bulan Agustus-Oktber 2022 dan pelatihan untuk admin dari Desa Lontar dilakukan pada hari Senin 26 September 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Kebutuhan Sistem

Kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dari aplikasi website pemerintah Desa Lontar dapat dilihat pada Gambar 4 yaitu dengan melakukan teknik wawancara langsung secara luring. Kegiatan identifikasi dilakukan oleh peneliti dan mahasiswa dengan melakukan wawancara terkait kebutuhan lanjutan dari website yang akan dikembangkan. Penambahan menu layanan administrasi umum desa sebagai fokus utama pengembangan website. Identifikasi lainnya yaitu meminta form apa saja yang akan ditampilkan pada menu administrasi umum pada website. Selanjutnya identifikasi pada website e-government yang sudah ada

sebagai rujukan contoh pengembangan pada menu pelayanan administrasi umum.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahap awal pada awal September 2022

Hasil dari kegiatan identifikasi pengembangan website Desa Lontar yaitu pengembangan menu pelayanan administrasi umum desa yang bertujuan untuk digunakan oleh masyarakat desa agar bisa memohon pembuatan surat dilakukan secara daring tanpa pergi ke kantor desa. Formulir yang ada di menu pelayanan administrasi umum desa Tabel 1.

Tabel 1. Formulir pelayanan administrasi umum Desa

No.	Pertanyaan formulir	Data yang diperlukan
1.	Nama	Nama pemohon
2.	NIK	Nomor unik pemohon
3.	Tempat tanggal lahir	Kelahiran pemohon
4.	Umur	Umur pemohon
5.	Agama	Agama pemohon
6.	Jenis kelamin	Jenis kelamin pemohon
7.	Pekerjaan	Pekerjaan pemohon
8.	Berlaku dari	Masa berlaku data
9.	S/d tanggal	Masa berlaku data
10.	Email	Email pemohon (untuk pengiriman surat yang diajukan)
11.	Pilih jenis surat	Jenis surat yang diajukan pemohon
12.	Pesan	Pesan tambahan untuk admin/operator desa

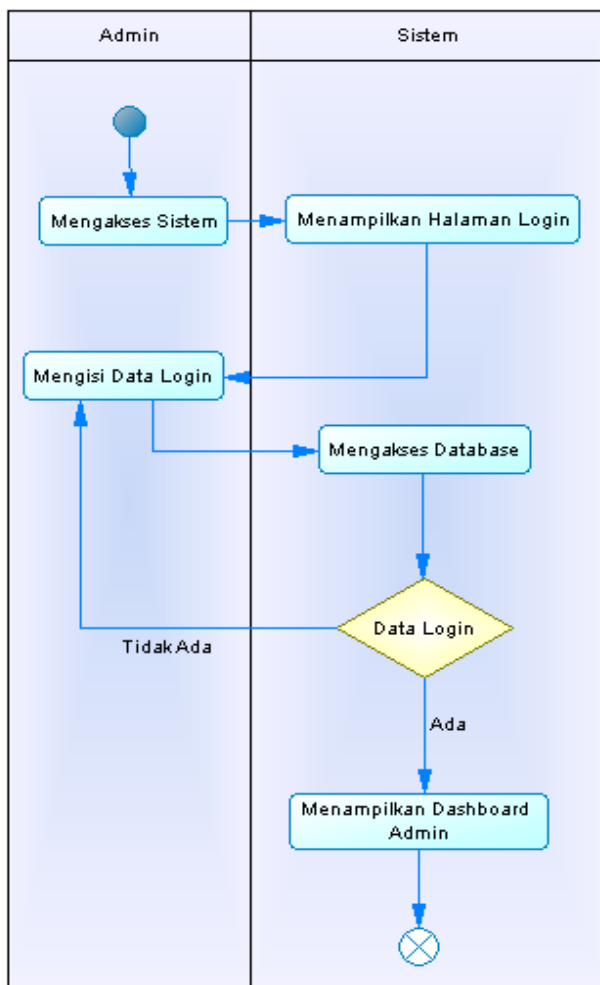
Data-data tersebut digunakan untuk permohonan surat dari masyarakat yang dilakukan secara daring tanpa perlu datang ke kantor Desa Lontar.

Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem pada pengembangan aplikasi website Desa Lontar yaitu dibagi menjadi dua, kebutuhan non fungsional dan kebutuhan fungsional. Kebutuhan non fungsional yang diperlukan yaitu sistem operasi, bahasa pemrograman (PHP, HTML, CSS, jQuery dan javascript), xampp, text

editor, web browser, dan database. Sedangkan, kebutuhan fungsional pada aplikasi website Desa Lontar yaitu admin bisa mengakses data yang dimasukkan oleh masyarakat untuk pengajuan surat dan pengunjung dapat mengakses halaman formulir untuk memasukkan data untuk pengajuan surat secara daring.

Akses terhadap aplikasi web (Gambar 5) oleh admin yaitu dengan admin mengakses sistem lalu akan tampil halaman login oleh sistem dilanjutkan oleh admin mengisi data login, jika data login sesuai dengan yang ada di database maka admin bisa masuk ke halaman administrator untuk melihat data masyarakat yang ingin mengajukan permohonan surat atau administrasi desa lainnya.



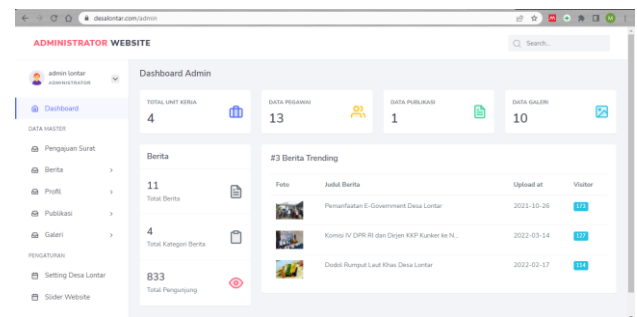
Gambar 5. *Activity diagram* admin mengakses halaman data administrasi desa yang diajukan masyarakat

Tampilan Sistem

Tampilan sistem yang dibuat merupakan hasil pengembangan dari pembuatan website pada tahun lalu. Perubahan tampilan yaitu di bagian beranda dan halaman berita serta tambahan tampilan halaman menu administrasi umum desa. Berikut merupakan tampilan dari pengembangan website Desa Lontar.

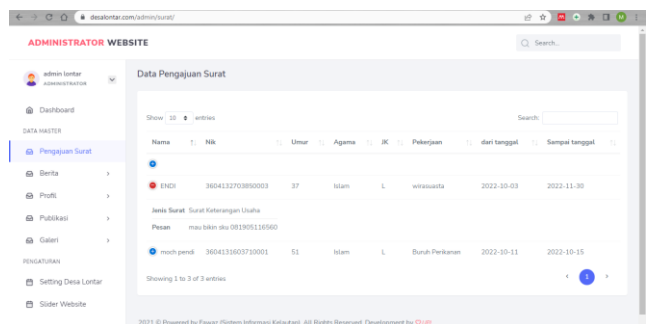
a. Tampilan Sistem Admin

Desain halaman aplikasi website Desa Lontar tingkat admin yaitu adanya tambahan menu pengajuan surat (Gambar 6) yang berisi tentang data masyarakat yang ingin mengajukan pelayanan administrasi umum menggunakan aplikasi website Desa Lontar.



Gambar 6. Tampilan menu utama halaman admin desa

Desain tampilan pengajuan surat pada Gambar 7 terdiri dari data yang dimasukkan dalam formulir oleh masyarakat yang ingin mengajukan surat.

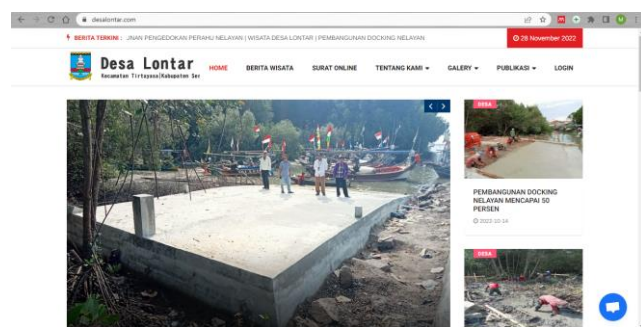


Gambar 7. Tampilan menu data pengajuan surat halaman admin desa

b. Tampilan Sistem User

Desain halaman beranda untuk tingkat pengunjung dapat dilihat pada Gambar 8 yaitu dapat melihat semua menu dan ada tambahan menu surat online untuk

pengajuan surat oleh masyarakat ke desa tanpa perlu datang ke kantor Desa Lontar.



Gambar 8. Tampilan menu utama halaman pengunjung

Desain halaman pengajuan surat dapat dilihat pada Gambar 9. Halaman pengajuan surat terdiri dari formulir yang berisi tentang data yang diperlukan oleh pihak Desa Lontar untuk pembuatan surat yang diajukan oleh masyarakat menggunakan aplikasi website Desa Lontar.

Gambar 9. Tampilan menu pelayanan surat online

Pelatihan Operator Desa

Tahap terakhir dari pengabdian di Desa Lontar dapat dilihat pada Gambar 10 yaitu pelatihan operator Desa Lontar serta implementasi fitur administrasi umum desa. Pelatihan operator dilaksanakan pada hari Senin, 26 September 2022 yang berlokasi di Kantor Desa Lontar. Pelatihan dilakukan agar operator desa atau admin aplikasi website dapat menggunakan website dengan tepat dan efisien sehingga pelayanan administrasi umum di Desa Lontar semakin baik dan mudah dilakukan dengan dilakukan secara daring.



Gambar 10. Dokumentasi kegiatan pelatihan operator desa

KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian di Desa Lontar pengembangan aplikasi website Desa Lontar sebagai pengaplikasian e-government berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah desa. Masyarakat desa bisa mudah mengajukan surat tanpa perlu datang ke kantor desa dan pegawai administrasi umum desa bisa melayani tanpa perlu bertatap langsung dengan masyarakat sehingga lebih cepat dan efisien. Dampak yang dirasakan oleh pegawai desa yaitu bisa lebih mudah dalam pembuatan surat dan pengajuan administrasi oleh masyarakat, data yang sudah tersimpan mudah dicari, dan diakses oleh operator desa yang memiliki *username* dan *password* yang terdata di *database*.

Saran dari pengabdian yang dilakukan di Desa Lontar yaitu adanya pengembangan lebih lanjut terhadap aplikasi web yang sudah dibuat. Saran lainnya yaitu melakukan pelatihan IT dan koordinasi lebih lanjut terkait pengembangan web yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan dana dan dukungan serta pegawai Desa Lontar sehingga pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mensah, I. K. (2020). Impact of government capacity and E-government performance on the adoption of E-Government services. *International Journal of Public Administration*, 43(4), 303-311.
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan dan perencanaan teknologi informasi dalam perusahaan. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, (52).
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *ikraith-informatika*, 2(3), 53-60.
- Nazwirman, N. (2008). Peranan Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Teknologi Informasi dalam Mengembangkan Usaha Mikro. *The Winners*, 9(2), 124-134.
- Arief, V., & Yuardani, A. M. (2018). Efektivitas Penerapan Konsep E-Government Dalam Bentuk Aplikasi Elektronik Kelurahan Pada Kelurahan Sungaibangkong Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. *Transformasi: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 155-163.
- Fitriasaki, N. S., Ariawan, I., Salim, H., Fawaz, F., Permana, S. A., Apriansyah, M. R., ... & Pendi, M. (2021). Website E-Government sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Lontar. *Ilmu Komputer untuk Masyarakat*, 2(2).
- Khofifah. (2020). Pengembangan ekowisata mangrove. *Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*.
- Arenawati, & Stiawati, T. (2019). Pembinaan usaha ekonomi produktif pengelolaan rumput laut di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. *J. Adm. Publik*, 2(1), 32-42.
- Nasution, A., Efendi, B., & Kamil-Siregar, I. (2019). Pelatihan membuat aplikasi dengan android studi pada SMP Negeri 1 Tinggi Raja. *Judimas (Jurnal Pengabdian kpd. Masyarakat)*, 2(1), 53-58.
- [APJII] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2023). Survei apjii pengguna internet di indonesia tembus 215 juta orang. apjii.or.id. diakses pada 17 Mei 2023.